

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kenakalan adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi mana anak ke dewasa. Sebagai makhluk sosial para remaja umumnya manusia dalam aktifitas sehari-hari sementara banyak melakukan hubungan yang terjadi biasanya ditandai dengan pembentukan kelompok-kelompok. Dalam suatu kenyataan kelompok remaja di tengah-tengah masyarakat sering melakukan tindakan yang tidak benar. Seperti melakukan keributan, perkelahian, pencurian, dan lain-lain. Jelasnya munculnya kenakalan remaja diakibatkan semangat remaja didukung oleh sifat emosional yang menggebu-gebu, mengakibatkan kecenderungan melakukan tindakan yang kurang terpuji. Dalam kehidupan pemuda ada begitu banyak tantangan, baik tantangan dari dalam diri pemuda itu sendiri maupun tantangan-tantangan dari luar yang mempengaruhi kehidupan jasmani dan rohaninya olehnya perlu sebuah perhatian khusus bagi mereka untuk membangun sebuah pola pikir yang baik untuk melakukan setiap tindakan dalam kehidupan mereka secara khusus dalam kaitannya dengan keterlibatan, keaktifan dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa Pemerintah, gereja, masyarakat, tokoh pemuda, keamanan, orang tua kurang memperhatikan serta melakukan pendekatan-pendekatan yang tepat yang lebih efektif dalam mengatasi ataupun menindaki kenakalan-kenakalan remaja yang sering terjadi secara khusus yang dilakukan oleh para remaja di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng. Dalam menangani kenakalan tersebut justru pendekatan yang digunakan seringkali justru tidak membuat jera para remaja atau kaum tetapi justru semakin meningkat kenakalannya, hal itu dibuktikan beberapa kali kasus yang sama tetap dilakukan oleh pemuda atau remaja

Konseling dapat menjadi sebuah cara yang dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja diatas. Pelayanan konseling sangat penting untuk dilakukan bagi remaja-remaja yang mengalami hal yang seperti diatas. Dalam Konseling perlu lagi melihat pendekatan apa yang cocok digunakan dalam mengkonselingi remaja-remaja

yang mengalami permasalahan tersebut. Oleh sebab itu perlu suatu cara yang tepat untuk bisa mengatasi kenakalan-kenalan yang muncul pada diri seorang remaja yang berancak kepada sebuah fase kedewasaan. Pendekatan yang salah atau tidak cocok jika digunakan dalam menghadapi remaja yang penuh dengan emosional yang tinggi yang mengakibatkan perilaku yang kurang terkontrol maka akan mengakibatkan justru remaja semakin tidak terkontrol. Maka perlu dilakukan pendekatan yang tepat terhadap remaja tersebut dan pendekatan yang penulis lihat yang cocok adalah pendekatan yang berpusat pada klien.

B. Saran

1. Kampus IAKN Toraja

- a. Mendorong mahasiswa untuk lebih banyak meneliti masalah Pemuda atau Remaja. Secara khusus tentang dinamika hidup pemuda, bagaimana penerapan pelayanan bagi usia ini dan pendekatan seperti apa yang bisa diterapkan bagi usia ini, dan sekaligus menjadikan kajian pemuda atau remaja sebagai salah satu tulisan Ilmiah.
- b. Mendorong mahasiswa untuk meneliti kajian pastoral generasi muda. Spesifik tentang dinamika hidup pemuda.

2. Pemerintah, Gereja, Masyarakat, Keamanan, Orang Tua

- a. Pemerintah, gereja, masyarakat, keamanan, orang tua harus harus lebih serius untuk memperhatikan persoalan sosial ini yaitu kenakalan remaja, bukan menganggap sepele persoalan dinamika hidup pemuda/remaja.
- b. Pemerintah, gereja, masyarakat, keamanan, orang tua harus duduk bersama untuk mencari solusi dalam mengatasi persoalan kenakalan remaja. Bukannya saling melempar tanggung jawab satu sama lain.
- c. Pemerintah, gereja, masyarakat, keamanan, orang tua harus harus menerapkan pendekatan yang baru dalam upaya menyelesaikan persoalan kenakalan pemuda atau remaja. Pendekatan yang selama ini digunakan semestinya dievaluasi karena tidak menghasilkan perubahan seperti yang diharapkan.

d. Pemerintah, gereja, masyarakat, keamanan, orang tua perlu melakukan pendekatan secara personal atau pribadi kepada para pemuda atau remaja dengan segala teknik dan cara sebagaimana pendekatan secara personal tersebut.